

SAMBUTAN
MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA
PADA PENUTUPAN
SEMINAR PEMBANGUNAN HUKUM NASIONAL VIII
Kuta, Bali, 17 Juli 2003

Yang terhormat Para Pembicara, Pembanding dan Moderator
Yang terhormat para Tamu undangan, serta
Hadirin Peserta Seminar yang berbahagia

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.
Dan salam sejahtera

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karuniaNya kepada kita semua, pada hari ini sampailah kita pada saat-saat akhir dari rangkaian agenda penyelenggaraan Seminar Pembangunan Hukum Nasional ke –VIII yang sudah berlangsung selama lima hari ini.

Saya bersyukur ketika mendapat laporan bahwa penyelenggaraan Seminar ini telah berlangsung lancar. Berbagai topik yang diagendakan telah dibahas dan diskusi-diskusi telah berlangsung secara kritis dan mendalam, baik dalam sidang-sidang pleno Seminar maupun dalam lokakarya.

Terlebih dahulu saya ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada peserta semua baik dari kalangan pemerintah anggota partai politik, swasta, NGO, kalangan hukum dan khususnya kalangan non hukum yang telah berpartisipasi secara penuh dalam seminar ini.

Kita harapkan bahwa, segala jerih payah dan pemikiran kita semua yang tercurah selama berlangsung acara Seminar ini akan membawa kemaslahatan bagi kemajuan

bangsa dan negara, khususnya pada salah satu aspek dari pembangunan nasional kita, yaitu pembangunan bidang hukum.

Hadirin yang saya hormati,

Beberapa saat yang lalu, kita telah mendengarkan hasil Seminar yang intinya merangkum segala gagasan, pendapat dan pemikiran yang berkembang selama berlangsungnya Seminar ini. Menanggapi hal itu saya berkeyakinan bahwa, semua yang dihasilkan dari forum ini baik yang tertuang dalam rumusan hasil Seminar maupun yang tertulis dalam makalah-makalah serta disampaikan dalam diskusi, akan menjadi sumbangan yang sangat berharga bagi masyarakat, bangsa dan negara kita baik untuk saat sekarang ini maupun di masa yang akan datang. Hal tersebut semuanya bersumber dari pemikiran-pemikiran jernih para cendekiawan yang memiliki dan mengaktualisasikan rasa tanggung jawab terhadap perjalanan bangsa ini.

Satu hal yang saya ingin tekankan dan juga sekaligus mengingatkan dalam kesempatan yang baik ini, yaitu agar hasil-hasil Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII di Bali ini, segera ditindaklanjuti dan dilaksanakan secara konkrit. Hal ini barangkali penting saya ingatkan, karena umumnya seminar-seminar hanya hangat dalam perdebatan dan diskusi, namun setelah itu tidak pernah terdengar lagi bagaimana bentuk implementasi secara konkrit dan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Saya berharap agar kiranya Seminar Pembangunan Hukum Nasional ke-VIII ini tidak berhenti sampai tercapainya kesimpulan, akan tetapi yang lebih penting adalah mengupayakan penjabarannya dalam bentuk rencana-rencana atau program aksi (*action plan*), baik untuk pengembangan di bidang legislasi, kelembagaan, sumberdaya manusia, maupun pemberdayaan masyarakat. Untuk itu, perlu dibentuk kelompok-kelompok kerja yang efektif yang akan bertugas menjabarkan hasil-hasil Seminar ini secara rinci, dengan anggota yang terdiri dari berbagai unsur dan kalangan multidisipliner. Kelompok-kelompok kerja inilah yang nantinya akan menyusun suatu

Rencana Strategis Pembangunan Hukum Nasional, sebagaimana yang saya sampaikan pada awal penyelenggaraan Seminar beberapa hari lalu.

Beranjak dari pemikiran ini, saya berpendapat bahwa hasil Seminar ini masih merupakan satu “hasil antara”, yaitu antara pemikiran dan program implementasinya. Meskipun kedua proses ini sama-sama penting dan bernilainya, akan tetapi kondisi masyarakat dan negara kita saat ini sangat mendesak dilakukannya upaya nyata guna memperbaiki keadaan, sehingga menurut hemat saya yang sangat penting untuk saat ini adalah hasil konkritnya. Masyarakat tidak bisa menunggu terlalu lama, karena para cerdik cendekiawan masih bergumul dengan pemikiran-pemikiran dan gagasan-gagasan teoritis dan abstrak. Bagi masyarakat umum yang ditunggu-tunggu adalah manfaat-manfaat praktis dan nyata, yang tepat guna dan berhasil guna bagi kehidupan mereka, sebagai output dari forum-forum semacam ini.

Hadirin yang saya hormati,

Mengakhiri sambutan ini, perkenankan saya atas nama penyelenggara Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII ini, mengucapkan terima kasih yang tulus dari kepada saudara-saudara pemakalah yang telah menyampaikan gagasan, pemikiran dan pendapatnya yang merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya Pembangunan hukum Nasional kita. Juga saya menyampaikan penghargaan kepada seluruh peserta Seminar, yang telah secara tekun dan bersemangat mengikuti pembahasan dan mendiskusikan topik demi topik secara mendalam dan komprehensif hingga lewat malam selama berlangsungnya Seminar dan Lokakarya. Kepada Badan Pembinaan Hukum Nasional, saya juga mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya Seminar Pembangunan Hukum Nasional ke-VIII yang bertema “Penegakan Hukum Dalam Pembangunan Nasional Yang Berkelanjutan” yang telah berlangsung dengan lancar sebagaimana yang kita harapkan.

Akhirnya, dengan ucapan Syukur Alhamdulillah, saya secara resmi menutup Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII ini, dan sekaligus menandai dimulainya penyelenggaraan lokakarya hari ini.

Wabillahittaufik wal hidayah,

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh,

MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA

REPUBLIK INDONESIA

Ttd.

PROF. DR. YUSRIL IHZA MAHENDRA